

**LAPORAN KERJA PRAKTEK DARAT (PRADA)
KANTOR DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS I DUMAI**

AMIRUL AKHMAL

NIT. 8103211115



**PROGRAM STUDI D3- NAUTIKA
JURUSAN KEMARITIMAN
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
BENGKALIS – RIAU**

2023

LAPORAN KERJA PRAKTEK DARAT (PRADA)

DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS 1 DUMAI
Di tulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Praktek Darat

AMIRUL AKHMAL

NIT: 8103211115

Dumai, 1 Desember 2023

Plh .Kepala Bidang ARMADA & SBNP
Distrik Navigasi Tipe A
Kelas 1 Dumai

Dosen Pembimbing
Program Studi D3-Nautika



Disetujui/Disahkan
Ketua Jurusan Kemaritiman



LEMBAR ASISTENSI LAPORAN PRATEK DARAT

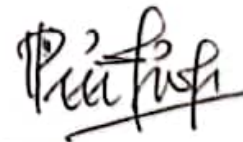
NAMA : AMIRUL AKHMAL

NIT : 8103211115

PRODI : NAUTIKA

NO	HARI/TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	senin, 04 /12/ 22	BAB 1	ya
2	Rabu, 06 /12/ 23	BAB II	ya
3	senin, 11 / 12 / 23	BAB III	ya
4	selasa, 12/12/ 23	BAB IV	ya
5	Rabu, 13/12/ 23	ACC v/ dirjfid	ya
6			
7			
8			

DIKETAHUI,
DOSEN PEMBIMBING



ZUSNIATI, ANT II

NIK. 12002101

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan kepada TUHAN Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek Darat (Prada).

Penulis menyadari berkat kerja keras melalui proses bimbingan, pengarahan, dan motivasi dari orang-orang yang berilmu pengetahuan, serta do'a yang selalu diberikan oleh orang-orang yang ada di sekeliling penulis sehingga penulisan Laporan Kerja Praktek Darat (Prada) ini dapat terselesaikan dengan baik

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa untuk keluarga terutama kedua orangtuaku Ayahanda Azwar Dan Ibunda Yanti, Da'i syafawi, Dzakiah dzakirah, serta seluruh keluarga besarku atas do'a, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
2. Bapak Johny Custer, S.T.,M.T selaku Direktur Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan praktek kerja.
3. Bapak Zulyani, MM selaku Ketua Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis
4. Ibu Zusniati, ANT II selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, saran serta tata cara penulisan laporan Praktek kerja ini.
5. Segenap Dosen Dan Tendik Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Bapak Jonter Sitohang,S.Sos., M.T. selaku Kepala bagian tata usaha Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai yang telah memberikan izin praktek kerja.

7. Bapak Syahrizal, M.Mar.E selaku Kepala Kelompok Kapal Negara Distrik Tipe A Navigasi Kelas I Dumai.
8. Bapak Ahmad Jupri selaku Nahkoda di kapal KN.RUPAT.
9. Seluruh awak kapal Kapal KN.RUPAT yang telah membimbing dan memberi ilmu kepada penulis selama melakukan Praktek kerja di atas kapal.
10. Dan kepada Taruna/i Jurusan Kemarian Politeknik Negeri Bengkalis Prodi Nautika dan KPN angkatan ke-VII yang banyak membantu dari segi pemikiran dan informasi selama penyusunan Laporan Kerja Praktek Darat (Prada)

Penulis menyadari laporan Praktek Kerja ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya dapat memberikan manfaat di bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Dumai, 29 November 2023

Penulis,



AMIRUL AKHMAL

NIT:8103211115

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	1
1.1 Sejarah Singkat instansi	1
1.2 Visi Dan Misi Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai	3
1.3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai	4
1.4 Ruang Lingkup Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai.....	9
BAB II DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA PRAKTEK DARAT	11
2.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan	11
2.2 Target Yang Di Harapkan	12
2.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan.....	13
2.4 Data-data Yang Diperlukan	14
2.5 Dokumen Apa Yang Di Hasilkan	15
2.6 Adapun Kendala yang dihadapi selama dikawal DIstrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai.....	15
2.7 Solusi	Error! Bookmark not defined.
BAB III KEGIATAN PENGANTIAN SERTA PEMELIHARAAN SARANA BANTU NAVIGASI PELAYARAN	17
3.1 Kegiatan Penggantian Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	19
3.2 Pengertian Sarana Navigasi Pelayaran	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Navigasi Pelayaran	21

BAB IV PENUTUP	22
4.1 Kesimpulan	22
4.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	

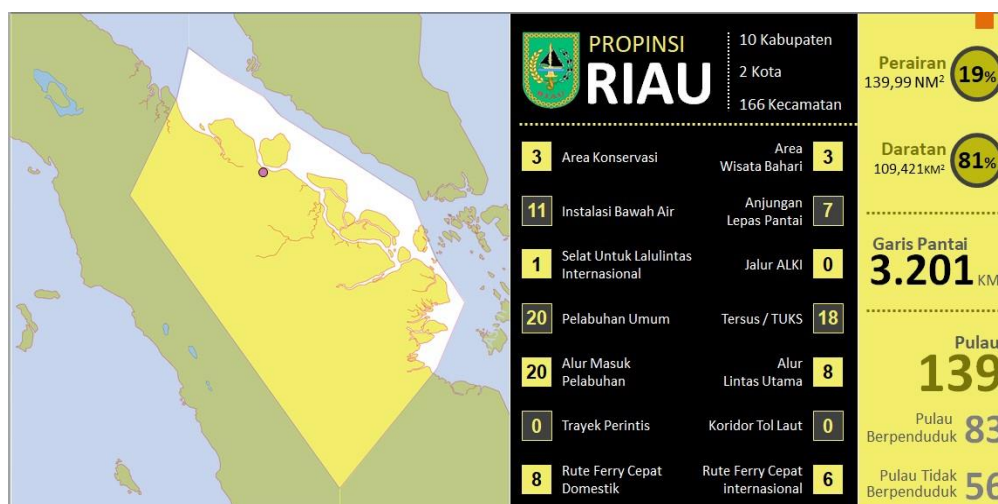
BAB I

GAMBARAN UMUM INSTANSI

1.1 Sejarah Singkat Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai

Distrik Navigasi Kelas I Dumai sebagai Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui Direktorat Kenavigasian memiliki wilayah kerja meliputi sebagian besar perairan Provinsi Riau yang terdiri dari pulau-pulau yang memiliki garis pantai sepanjang 1.352 Mil dengan panjang alur pelayaran 339 Mil dan panjang alur masuk Pelabuhan Dumai 57,5 Mil. Letak geografis wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas 1 Dumai meliputi sebagian besar perairan Provinsi Riau, yakni:

Dumai, Pulau Rupat, Pulau Bengkalis, Sei. Pakning, Selat Panjang, Bagan Siapi-api, Panipahan, Tembilahan, Rengat, Ka. Enok, Tg. Parit, Tg. Medang, Tg. Rambut, Pulau Jemur dan Hiu Kecil yang merupakan wilayah strategis dan potensial, karena daerah-daerah tersebut berhadapan langsung dengan selat melaka.



Gambar 1.1.1 Peta Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Sumber : Distrik Navigasi Kelas I Dumai

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.30 Tahun 2006 tanggal 12 Juni Tahun 2006, Distrik Navigasi Kelas I Dumai mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengoperasian, pengadaan, dan pengawasan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, serta kegiatan pengamatan laut, *survey* hidrografi, pemantauan alur dan perlintasan dengan menggunakan sarana instalasi untuk kepentingan keselamatan pelayaran.

Tantangan yang dihadapi Distrik Navigasi Kelas I Dumai di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang sangat akseleratif semakin menunjukkan intensitas yang cepat dan kompleks. Implikasinya, dalam upaya membangun citra organisasi di mata masyarakat dalam pemberian pelayanan publik sesuai tupoksi, perlu adanya inovasi dan perubahan yang akomodatif dan berkelanjutan, baik melalui penataan kelembagaan, manajerial (*leadership skill approach*), maupun pengembangan SDM pegawai.

Prinsip-prinsip dalam perubahan paradigma peran pemerintahan tersebut, tentu akan menyebabkan terjadinya perubahan besar yang menyangkut sistem dan struktur organisasi, strategi, *mind-set* para birokrat, kapasitas dan kompetensi, termasuk *cultural-set* para pegawai (mentalitas dan etos kerja). Oleh karena itu para pegawai sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dituntut memiliki kemampuan, kompetensi, dan profesionalitas dalam menjalankan tugas sesuai dengan tugas dan fungsi bidang kerjanya, sehingga dapat mengantisipasi dan menghadapi dinamika persaingan yang kompetitif dan dapat meraih “*peluang*” serta mengatasi “*tantangan*” pasar global.

Potensi wilayah kerja meliputi aktivitas pelayaran nasional dan internasional memerlukan pengaturan *Traffic Sparation Scheme* (TSS) di Selat Malaka, juga kewajiban Internasional berupa pembentukan Sea Lane (ALKI) yang telah diratifikasi oleh *International Maritime Organization* (IMO) untuk menghubungkan Utara Selatan dan Selatan Utara Indonesia termasuk pembangunan fasilitasnya.

Sejalan dengan diterbitkannya PP No. 14 Tahun 2000 tentang Tarif atas Jenis Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berlaku pada Kementerian Perhubungan, maka pengelolaan sarana bantu navigasi pelayaran yang diselenggarakan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai harus mampu meningkatkan metode melalui penataan kelembagaan dan kinerja sumber daya manusia pegawainya secara bertahap agar dapat berperan aktif secara efektif, efisien dan akuntabel dalam memenuhi tuntutan pelayanan jasa kenavigasian dalam dunia pelayaran domestik dan internasional yang semakin meningkat.

Implikasinya, berbagai upaya dan kebijakan dilakukan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai, baik di bidang kelembagaan, sumber daya manusia, dan kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja kenavigasian dalam menyelenggarakan jasa pelayanan keselamatan pelayaran yang handal dan unggul (*reliable and excellent services*) bagi masyarakat umumnya, khususnya pengguna jasa maritim, baik nasional maupun internasional.

1.2 Visi Dan Misi Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai

1.2.1 Visi

Adapun Visi dari Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai: Terwujudnya optimalisasi fungsi kenavigasian yang handal sebagai urat nadi terselenggaranya keselamatan pelayaran di wilayah perairan Riau.

1.2.2. Misi

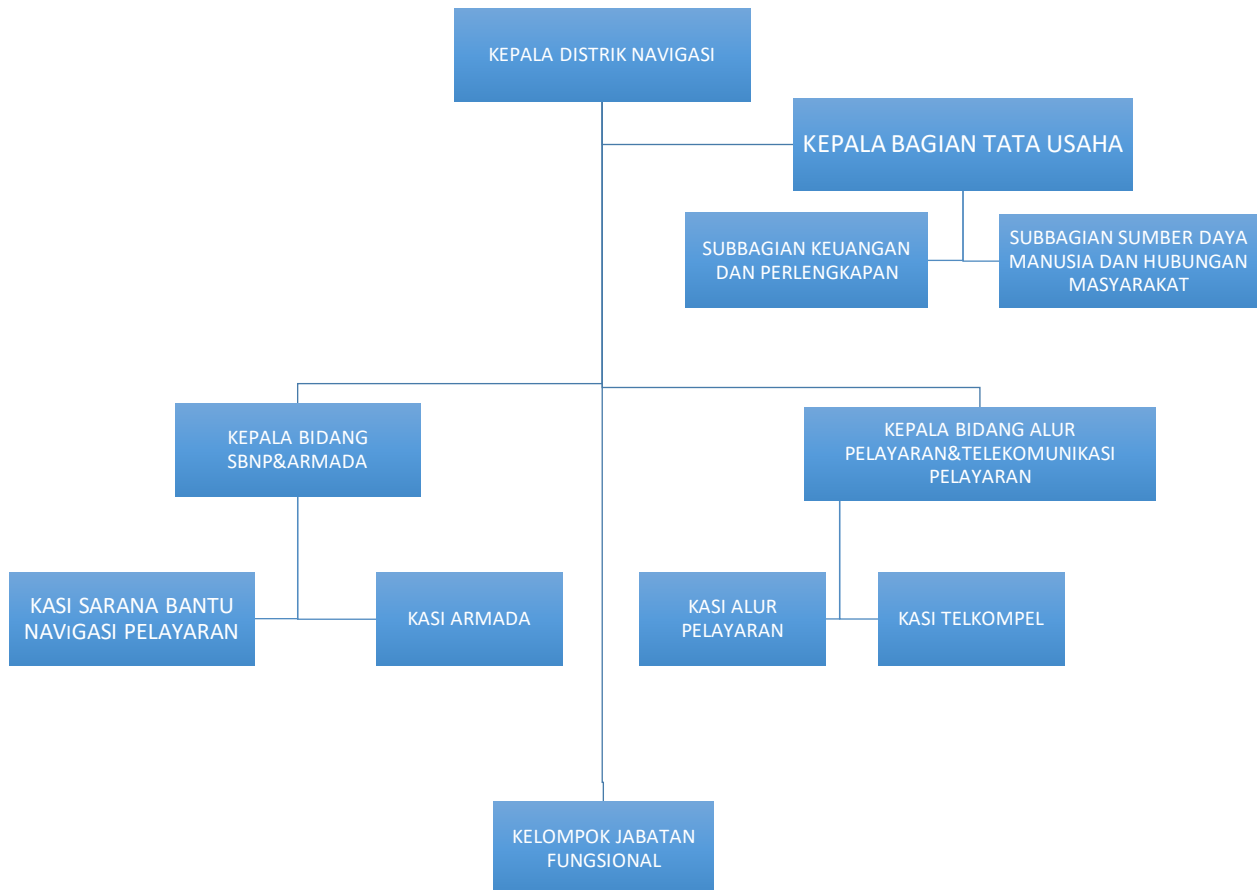
Adapun Misi dari Kantor Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai :

- a. Peningkatan kecukupan dan kehandalan sarana dan prasarana sarana bantu navigasi pelayaran, kapal negara, telekomunikasi.
- b. Peningkatan keikutsertaan masyarakat maritim sebagai pengguna jasa untuk pengamanan sarana/prasarana.
- c. Pemberdayaan kualitas/kompetensi sumber daya manusia.
- d. Peningkatan keikutsertaan (kemitraan) pelaku ekonomi/swasta dalam pembangunan sarana bantu navigasi pelayaran.
- e. Perwujudan pengaturan, kebijakan dan kelembagaan yang dinamis, efektif dan efisien.

1.3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Stuktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lainnya.dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi di batasi.

STRUKTUR ORGANISASI
KANTOR DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS I DUMAI



Gambar 1.3.1 gambar struktur organisasi Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai

Sumber : Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai

Sesuai struktur organisasi Distrik Navigasi Kelas I Dumai di atas, dapat dijelaskan tugas dari masing-masing bidang, antara lain:

1. Bagian tata usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumah tanggaan, hubungan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data, dokumentasi, serta penyusunan laporan

2. Bidang Alur Pelayaran&Telekomunikasi Pelayaran

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, analisis, evaluasi, dan penyusunan laporan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut dan survei hidrografi serta pemantauan alur dan perlintasan.

3. Bidang Keuangan Dan Perlengkapan

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rancana kebutuhan dan pengadaan , penyimpana, penyaluran dan penghapusan perlengkapan dan peralatan untuk penyelenggaraan sarana bantu navigasi pelayaran, telekomunikasi pelayaran, pengamatan laut, kegiatan hidrografi, alur dan perlintasan, kapal negara kenavigasian, fasilitas perlengkapan dan bengkel.

4. Kelompok jabatan fungsional

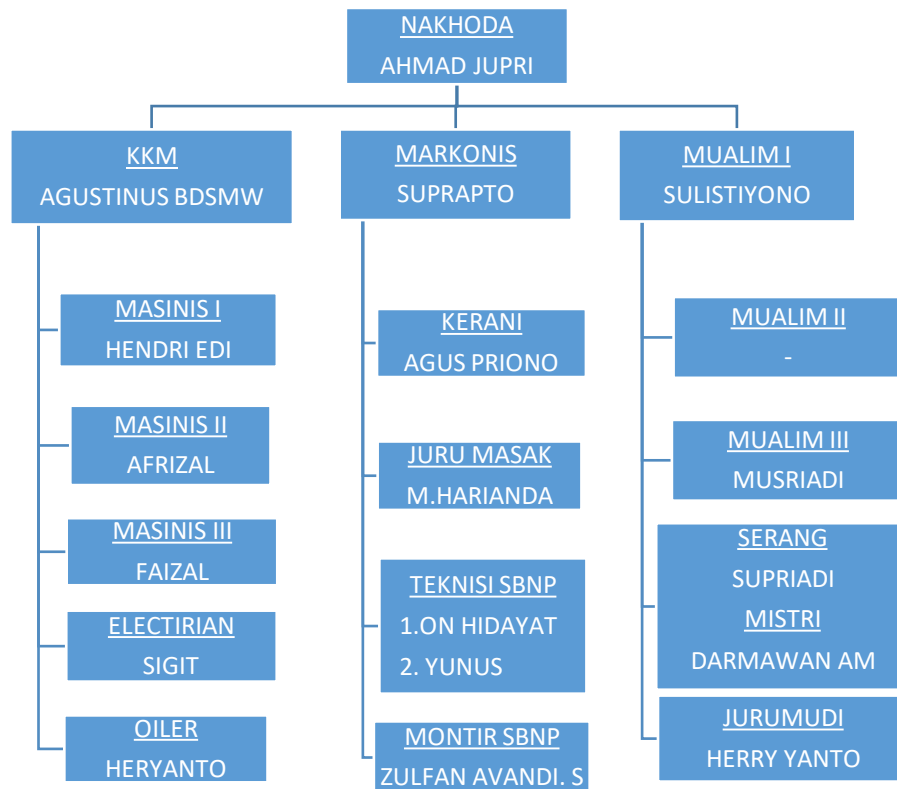
Mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing yang terdiri dari atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Sbnp&Armada

Sbnp&Armada adalah sarana penunjang teknis kenavigasian yang berada di lingkungan Distrik Navigasi Kelas I Dumai. Instalasi pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai terdiri dari:

- a) Menara Suar
- b) Stasiun Radio Pantai
- c) Kapal Negara dan Bengkel

STRUKTUR ORGANISASI
KAPAL NEGARA KELAS I KENAVIGASIAN KN.RUPAT



Gambar 1.3.2 gambar struktur organisasi Kapal kelas I kenavigasian KN.Rupat

Sumber : KN. Rupert

1. Nakhoda

Nakhoda merupakan pemimpin di atas kapal yang bertanggung jawab penuh atas keselamatan kapal, penumpang, dan barang muatan selama proses pelayaran dari pelabuhan pemuatan sampai di pelabuhan tujuan.

2. Kkm

Kepala kamar mesin adalah seorang yang memiliki keahlian di bidang mesin. Mereka bekerja di sebuah kapal motor atau kapal laut sebagai penanggungjawab mesin kapal tersebut.

3. Masinis I

bertanggung jawab atas mesin induk.

4. Masinis II

Bertanggung jawab kepada KKM. Melaksanakan dinas jaga. Sebagai kepala kerja harian kamar mesin. Bertanggung jawab atas perawatan dan operasi mesin induk.

4. Oiler

Juru minyak adalah ABK engine yang melaksanakan dinas jaga. Ikut kerja harian engine di bawah mandor.

5. Juru Masak

Koki bertugas menyiapkan makanan semua crew. Kualitasnya dapat memengaruhi suasana di atas kapal. Jumlah koki di kapal berbeda-beda, bisa satu, dua, atau lebih orang, bergantung kebutuhan.

6. Teknisi Sbnp

fungsinya sebagai fasilitas keselamatan pelayaran, menentukan posisi kapal, mengetahui arah kapal yang tepat serta mengetahui posisi bahaya di bawah permukaan laut dalam wilayah perairan laut yang luas.

7. Montir Sbnp

Tugas mekanik kapal termasuk membongkar dan memeriksa motor, mengganti suku cadang yang rusak, dan mengatur waktu atau campuran bahan bakar-udara. Tugas lain mungkin termasuk menguji dan mengevaluasi kinerja motor pada berbagai kecepatan.

8. Mualim I

adalah perwira deck senior. Dia perwira kepala departemen deck. Tugas dan tanggung jawabnya: Melaksanakan dinas jaga dan bertanggung jawab kepada Nakhoda.

9. Mualim II

bertugas membuat jalur/route peta pelayaran yang akan dilakukan dan pengatur arah navigasi. Mualim 3/Third Officer/Third Mate bertugas sebagai pengatur, memeriksa, memelihara semua alat alat keselamatan kapal dan juga bertugas sebagai pengatur arah navigasi.

10. Serang

disebut Kepala Kerja, Kepala Kelasi, dan Mandor Kapal, adalah anak buah kapal (awak kapal selain perwira) paling senior di bagian geladak, dan bertanggung jawab atas komponen-komponen lambung kapal.

11 .Juru Mudi

orang yang mengemudi sebuah kapal, perahu layar, kapal selam, jenis kendaraan maritim lain, atau pesawat antariksa.

1.4 Ruang Lingkup Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai

Pegawai Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai, baik struktural maupun fungsional berjumlah 158 orang yang sebagian besar penempatannya pada kelompok fungsional yakni SBNP, KN, SROP, Bengkel dan Pengamatan Laut. Penataan pegawai secara tepat guna sangat penting. Dalam arti kebijakan pimpinan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai dalam menempatkan pegawai pada setiap bagian/unit kerja perlu disesuaikan dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing pegawai dalam jpelaksanaan berdasarkan tingkat pengetahuan, kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang dimiliki pegawai sesuai dengan aturan yang berlaku dalam melaksanaka tugas pokok dan fungsi kenavigasian dalam rangka tercapainya tujuan organisasi (*The right men in the right place*).

Wilayah kerja Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai mencakup wilayah strategis dan potensial di sekitaran selat malaka, seperti :

- a. Dumai
- b. Pulau Rupa
- c. Pulau Bengkalis
- d. Sei. Pakning
- e. Selat Panjang
- f. Rengat
- g. Ka. Enok
- h. Bagan Siapi-api
- i. Tg. Parit
- j. Tg. Medang
- k. Tg. Rambut
- l. Pulau Jemur
- m. Pulau Hiu Kecil
- n. Panipahan
- o. Tembilahan

BAB II

DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA PRADA

2.1 Spesifikasi Tugas Yang Dilaksanakan

Spesifikasi tugas yang dilaksanakan di Kapal Negara Kelas I Kenavigasian KN. RUPAT dilaksanakan sejak tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 30 November 2023. Sebelum melaksanakan Prada, penulis mendapatkan arahan dari Kepala Kelompok Kapal Negara dan Nahkoda mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab yang di berikan selama Prada di Kapal Negara Kelas I Kenavigasian KN. RUPAT.

Bukan hanya untuk mempelajari dan menerapkan ilmu yang telah di pelajari di saat perkuliahan tetapi lebih ke bagaimana memahami dunia kerja yang sesungguhnya dan menyesuaikan diri pada lingkungan tempat bekerja. Faktor pendukung dalam melaksanakan praktek darat yaitu di mental, tanggung jawab, kejujuran, dapat bersosialisasi dengan baik dan semangat dalam bekerja.

Dari beberapa penilaian itu akan dapat di ketahui bahwa kita sudah bekerja dengan baik ataupun sebaliknya. Ketelitian, Ketangkasan dan Keterampilan dalam bekerja juga mempengaruhi sebuah pekerjaan, supaya semua pekerjaan yang kita kerjakan berjalan dengan baik..

Perbandingan – perbandingan ilmu teori dan praktek darat memang sedikit terdapat perbedaan, namun dari perbedaan itulah dapat memperbanyak pengetahuan tentang dunia kerja. Prada dilaksanakan dalam bentuk aktivitas sebagai berikut.

1. Mengikuti semua kegiatan yang ada sesuai dengan kebijakan yang berlaku di KN. RUPAT.
2. Melaksanakan Prada telah mentaati segala tanggung jawab dan peraturan yang ada pada KN. RUPAT.
3. Menyesuaikan Kegiatan Prada dengan ketentuan dan kebijaksanaan dari Pimpinan serta tidak menyimpang dari bidang ilmu yang dipelajari

4. Wawancara atau diskusi dengan pegawai, perwira di kapal KN. RUPAT untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan tujuan prada dan penulisan laporan prada.

Setelah mengetahui dan memahami setiap tugas yang diberikan berikut ini adalah spesifikasi tugas yang dilaksanakan penulis sebagai berikut :

1. Mempelajari Dinas jaga di atas kapal.
2. Mempelajari proses perawatan Pelampung Suar, Rambu Suar dan Menara Suar di atas kapal.
3. Mengenal alat-alat navigasi yang digunakan di kapal.
4. Mempelajari bagaimana cara pengoperasian alat-alat navigasi di kapal.
5. Mempelajari Perawatan Kapal saat sandar di dermaga
6. Mengenal biodata kapal.
7. Mem-plot Posisi Kapal di Peta.
8. Mengenal alat-alat keselamatan di atas kapal.
9. Mempelajari Tugas dan tanggung jawab sesuai jabatan di atas kapal.
10. Mempelajari Prosedur Olah gerak kapal saat akan menangkap dan Melego Pelampung Suar.
11. Mempelajari Proses Pengoperasian Mesin Jangkar.
12. Mengisi buku *Log Book*
13. Mempelajari bagaimana peroses bongkar muat muatan SBNP.
14. Mempelajari bagaimana cara kapal tolak dan sandar di dermaga.

2.2 Target Yang Di Harapkan

Target yang diharapkan dapatkan tercapai melalui praktek darat berdasarkan spesifikasi kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Memahami dan mengetahui penggantian dan pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) seperti Pelampung Suar, Rambu Suar, dan Menara Suar.
2. Dapat mengetahui permasalahan – permasalahan yang timbul di kapal serta mencari solusi penyelesaiannya.

3. Dapat menerapkan ilmu dalam kaitannya dengan masalah olah gerak kapal.
4. Dapat mengetahui dan memahami secara langsung penerapan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.
5. Dapat membiasakan diri dan memberikan gambaran pada saat bekerja di atas kapal baik saat kapal sandar di dermaga maupun saat berlayar.

2.3 Perangkat Lunak/Keras Yang Digunakan

Peralatan merupakan suatu kebutuhan teknis dalam menghadapi suatu pekerjaan dilapangan, adapun peralatan yang digunakan dalam praktek darat di Kapal Kelas I Kenavigasian KN. RUPAT ialah:

1. GPS (*Global Positioning System*)

Menurut (Bramantiyo Marjuki, 2016) GPS (*Global Positioning System*) Adalah sistem navigasi satelit yang menyediakan informasi lokasi dan waktu dalam berbagai kondisi cuaca, dimanapun di atas permukaan bumi, sepanjang masih menerima sinyal GPS yang di pancarkan dari satelit. Fungsi pokok GPS adalah untuk menentukan posisi lintang dan bujur kapal.

2. RADAR (*Radio Detection And Ranging*)

Menurut (Haniah Haniah, Yudo Prasetyo, 2011), mengatakan pengertian RADAR adalah salah satu alat bantu navigasi yang sangat potensi di atas kapal baik dalam penentuan posisi maupun pendeteksi resiko bahaya tubrukan.

3. ECDIS (*Electronic Chart Display Information System*)

Menurut (Capt Mochamad Hermawan, Mochamad Shohibul Anwar, Erwin Junis, 2020), *Electronic Chart Display and Information Systems* (ECDIS) adalah sebuah sistem untuk memaparkan informasi pemetaan perairan/hidrografi yang dapat dikombinasikan dengan informasi yang dihasilkan dari sistem penentuan posisi elektronik seperti Radar, GPS dan alat navigasi lainnya.

4. Kemudi Kapal/*Steering*

Menurut (Bambang Laksono Aji, Konto Eko Suliso, 2021) *Steering gear* merupakan salah satu peralatan penting yang ada di dalam kapal. Berfungsi untuk membantu kapal berbelok ke arah kiri (*port side*) dan kanan (*starboard side*). *Steering gear* sendiri dapat berfungsi ketika kapal sedang bergerak.

5. *Echo Sounder*

Menurut (Fahrulian Fahrulian, Henry Manik, Djoko Hartoyo 2013) Echosounder atau Gema Duga adalah sebuah alat untuk mengukur kedalaman air dengan mengirimkan tekanan gelombang dari permukaan ke dasar laut dan dicatat waktunya sampai echo kembali dari dasar air.

6. Komputer

Menurut (Syahrul Mauludin, 2010), menjelaskan komputer adalah “suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas menerima input memproses input sesuai dengan program, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, menyediakan output dalam bentuk informasi “.

2.4 Data-data Yang Diperlukan

Adapun data data yang diperlukan dalam laporan ini yaitu:

1. Sejarah singkat Instansi.
2. Struktur Organisasi Instansi dan Kapal.

2.5 Dokumen Apa Yang Di Hasilkan

Adapun dokumen-dokumen yang di hasilkan selama prada adalah:

a. Daftar Suar Indonesia

Menurut (Eshop Pushidrosal,2020), Adalah buku yang memuat tentang posisi suar yang berada diwilayah RI beserta keterangan-keterangannya yang digunakan untuk membantu dalam bernavigasi dilaut.

b. Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

Menurut (Ari Anggara Putra Febrian, 2019), Adalah dokumen negara yang di keluarkan oleh syahbandar kepada kapal setiap kapal yang akan berlayar

meninggalkan pelabuhan setelah kapal memenuhi persyaratan kelaik lautan kapal.

c. *Log Book*

Menurut (Ibrahim,2016), *Log Book* adalah sebagai catatan atau bisa disebut rekaman setiap kegiatan yang dilakukan dalam ruang lingkup pekerjaan, sehingga bisa dijadikan pertanggung jawaban bila suatu saat diperlukan untuk melihat apa saja kegiatan yang pernah terjadi sebelumnya.

d. *One Hour Notice*

Menurut (Dimensi Pelaut,2019), Pengertian One Hour Notice Adalah sebuah edaran pemberitahuan tertulis persiapan kapal sebelum berangkat, sebelum sampai didermaga atau area berlabuh jangkar. Buku OHN juga berisi daftar nama serta tanda tangan captain.

2.6 Adapun Kendala yang dihadapi selama di kapal Distrik Tipe A Navigasi Kelas I Dumai

Adapun Kendala - kendala yang dihadapi saat melaksanakan Praktek Darat (Prada) Selama 5 bulan di Kapal Negara Kelas I Kenavigasian KN. RUPAT, yaitu:

1. Adanya hambatan di awal kegiatan praktek dikarenakan ilmu pengetahuan yang di pelajari di bangku perkuliahan berbeda dengan ilmu di lapangan.
2. Dan untuk mengatasi hambatan pada proses menaikkan pelampung suar ke atas geladak kapal seperti, cuaca ekstrem, kecepatan arus dan angin, jaring nelayan yang di tebar sembarangan.
3. Matrial/Sparepart yang mengalami keterlambatan saat perawatan dan penggantian matrial dikapal seperti, pengecatan, alat untuk pembersihan, tali-temali dan komponen dari kapal.

2.7 Solusi

1. Dan untuk mengatasi hambatan perawatan pelampung suar yang dikarenakan cuaca tidak bagus, Perwira kapal dan semua kru kapal menunda perawatan pelampung suar dan dilanjutkan pada saat cuaca sudah membaik dan bisa melakukan perawatan.
2. Tetapkan titik pemesanan ulang untuk mencegah kehabisan stok, pemilihan waktu yang tepat sangatlah penting . Titik pemesanan ulang memberi tahu manajer inventaris kapan harus memesan lebih banyak inventaris untuk menghindari kehabisan stok.

BAB III

KEGIATAN PENGGANTIAN SERTA PEMELIHARAAN SARANA BANTU NAVIGASI PELAYARAN

3.1 Pengertian Sarana Bantu Navigasi Pelayaran

Sarana Bantu navigasi pelayaran adalah sarana yang dibangun atau terbentuk secara alami yang berada diluar kapal yang berfungsi membantu navigator dalam menentukan posisi atau haluan kapal serta memberitahukan bahaya atau rintangan pelayaran untuk kepentingan keselamatan berlayar. Bab ini menguraikan jenis-jenis utama sarana bantu navigasi pelayaran yang dipakai dan menjelaskan tentang penerapan dan kinerja teknologinya. Sistem identifikasi otomatis / *Identification Automatic System (IAS)* dan jasa lalu lintas kapal / *Vessel Traffic Service (VTS)* dicakup dalam bab ini. *International Association of Lighthouse Authorities (IALA)* mempertimbangkan jasa-jasa ini karena memenuhi definisi sarana bantu navigasi pelayaran.

Navigasi adalah proses membawa kapal dari satu titik ke titik yang lain dengan lancar dan dapat menghindari bahaya dan / atau rintangan pelayaran agar dapat menyelesaikan perjalanan dengan selamat dan sesuai jadwal. Sedangkan Sarana Bantu Navigasi Visual adalah fasilitas yang dibangun untuk maksud tertentu yang mengkomunikasikan informasi kepada seseorang pengamat terlatih di kapal untuk membantu tugas navigasi. Proses komunikasi ini dikenal sebagai isyarat pelayaran (*marine signaling*) contoh yang umum tentang Sarana Bantu Navigasi Visual meliputi menara suar, rambu, rambu garis tuntun, kapal suar, pelampung suar, tanda siang serta isyarat lalu lintas.

Pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan keselamatan pelayaran di perairan Indonesia. Pemeliharaan ini dilakukan secara berkala agar keandalan sarana bantu navigasi dapat terjaga dan tercapai.

1. Tujuan utama dari pemeliharaan ini adalah untuk memastikan bahwa sarana bantu navigasi seperti menara suar, pelampung, dan marka laut berfungsi dengan baik dan dapat memberikan informasi yang akurat kepada kapal-kapal yang melintas.
2. Pemeliharaan meliputi perawatan, perbaikan, penempatan, dan pengoperasian sarana bantu navigasi pelayaran.
3. Dalam wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas I Dumai, pemeliharaan dan perbaikan sarana bantu navigasi dianggap optimal dan penting untuk memastikan keselamatan pelayaran.

3.2 Kegiatan Penggantian Sarana Bantu Navigasi Pelayaran

Kegiatan penggantian sarana bantu navigasi pelayaran dilakukan untuk menjaga dan memastikan optimalnya fungsi peralatan tersebut dalam meningkatkan keselamatan pelayaran. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam cara kerja perawatan dan penggantian sarana bantu navigasi pelayaran:

1. Identifikasi masalah: Obseter SBNP akan melakukan pemeriksaan rutin atau pemantauan untuk mengidentifikasi masalah pada sarana bantu navigasi pelayaran, seperti kerusakan fisik atau kerusakan pada sistem elektronik.



Gambar 3.1.1 Mengidentifikasi Lampu Starboard Lateral No:16

Sumber : Dokumentasi Pribadi

2. Perencanaan penggantian: Setelah masalah diidentifikasi Obseter SBNP akan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Ini termasuk menentukan jenis perawatan yang dibutuhkan, seperti perbaikan fisik, penggantian komponen, atau pemeliharaan rutin.



Gambar 3.1.2 Penggantian Lampu Starboard Lateral No:16

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Persiapan penggantian: Sebelum melakukan perawatan atau penggantian, tim perawatan akan mengumpulkan semua peralatan, alat, dan bahan yang diperlukan. Mereka juga akan mempersiapkan jadwal perawatan agar tidak mengganggu operasional pelayaran.
4. Pelaksanaan penggantian: Obseter SBNP akan melakukan tindakan perawatan yang diperlukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ini bisa meliputi pembersihan, penggantian komponen yang rusak, pengujian sistem, dan penyetelan ulang.
5. Evaluasi dan pengujian: Setelah penggantian selesai, Obseter SBNP akan melakukan evaluasi dan pengujian untuk memastikan bahwa sarana bantu navigasi pelayaran berfungsi dengan baik dan sesuai standar keselamatan.
6. Pemeliharaan rutin: Selain penggantian yang dilakukan sebagai respons terhadap masalah, pemeliharaan rutin juga penting untuk menjaga kinerja optimal sarana bantu navigasi pelayaran. Ini meliputi pembersihan, penggantian komponen yang aus, dan pengujian berkala.

Prosedur pemeliharaan dan penggantian sarana bantu navigasi pelayaran ini dapat bervariasi tergantung pada jenis sarana bantu navigasi yang digunakan dan kondisi spesifik masing-masing peralatan. Penting untuk mengikuti pedoman dan

regulasi yang berlaku serta melibatkan tenaga ahli yang terlatih dalam melakukan perawatan dan penggantian.

3.3 Pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran

Pemeliharaan sarana bantu navigasi pelayaran merupakan langkah yang penting untuk meningkatkan keselamatan pelayaran di perairan Indonesia. Pemeliharaan ini dilakukan secara berkala agar keandalan sarana bantu navigasi dapat terjaga dan tercapai.

1. Tujuan utama dari pemeliharaan ini adalah untuk memastikan bahwa sarana bantu navigasi seperti menara suar, pelampung, dan marka laut berfungsi dengan baik dan dapat memberikan informasi yang akurat kepada kapal-kapal yang melintas.
2. Pemeliharaan meliputi perawatan, perbaikan, penempatan, dan pengoperasian sarana bantu navigasi pelayaran.
3. Dalam wilayah kerja Distrik Navigasi Kelas I Dumai, pemeliharaan dan perbaikan sarana bantu navigasi dianggap optimal dan penting untuk memastikan keselamatan pelayaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kerja praktek ini adalah:

1. Kegiatan Penggantian Sarana Bantu Navigasi Pelayaran sebagai berikut:
 - a. Meliputi pembersihan dari karat, pengecatan dan penggantian sarana bantu navigasi yang mengalami kerusakan. Pengecatan bertujuan untuk melindungi sarana bantu navigasi dari kerusakan akibat cuaca dan air laut.
 - b. Penggantian sarana bantu dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja dari peralatan sarana bantu navigasi tersebut.
 - c. Perawatan ini penting untuk memastikan sarana bantu sarana bantu navigasi berfungsi dengan baik dan dapat meningkatkan keselamatan pelayaran.
2. Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), adalah sistem atau peralatan di luar kapal yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan dan efisiensi navigasi kapal. Terdapat tiga jenis SBNP: visual, elektronik, dan suara. SBNP visual mencakup mercusuar, pelampung cahaya, boi cahaya, dan tanda siang. SBNP elektronik mencakup GPS, DGPS, radar beacon, radio beacon, radar surveylance, dan radio medium wave beacon. SBNP suara ditempatkan di daerah berkabut atau terbatas visibilitas.
 - a. Fungsi SBNP termasuk menentukan posisi dan arah kapal, memberi tahu tentang bahaya navigasi, menunjukkan rute navigasi yang aman, menandai garis pemisah lalu lintas, menunjukkan area atau aktivitas khusus di perairan, dan menandai batas nasional.
 - b. Sarana bantu navigasi pelayaran juga dapat berupa anak pelampung dan/atau rambu siang yang membantu navigator dalam menghindari bahaya atau rintangan navigasi seperti karang.

3. Kegiatan perawatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Kegiatan perawatan sarana bantu navigasi pelayaran sangat penting untuk meningkatkan keselamatan pelayaran. Perawatan yang rutin dan tepat waktu dapat memastikan kinerja optimal dari sarana bantu navigasi, seperti penanda dan boei. Sarana bantu navigasi ini memainkan peran penting dalam membantu kapal-kapal dalam navigasi, menandai jalur pelayaran yang aman, dan menghindari bahaya navigasi. Dalam kegiatan perawatan, sarana bantu navigasi diperiksa, diperbaiki, dan dipelihara agar tetap berfungsi dengan baik. Hal ini mencegah terjadinya kecelakaan dan melindungi ekosistem laut. Dalam penelitian yang dilakukan di Distrik Dumai, Indonesia, perawatan dan perbaikan sarana bantu navigasi terbukti sangat penting untuk meningkatkan keselamatan pelayaran.

4.2 Saran

Setelah penulisan melakukan Praktek Darat (Prada) yang dilaksanakan di Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai selama 5 bulan, Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

1. Penggantian Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) sudah berjalan lancar, kedepannya agar untuk tetap selalu meningkatkan dan menguatkan kerja sama tim (*Team Work*) supaya tercipta kinerja yang optimal.
2. Pemeliharaan yang dilakukan tidak sesuai dengan jadwal, kedepannya agar dapat melaksanakan pemeliharaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) dengan terjadwal, karena Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) yang optimal dapat membantu kapal dalam berlayar diperairan yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, B. L., & Susilo, K. E. (2021). Sistem Kontrol Kemudi Kapal Berbasis Scada Menggunakan Aplikasih Cx Programmer Dan Easybuilder. *Jurnal Saintekom*, 11(1), 44-51.
- Fahrulian, F., Manik, H., & Hartoyo, D. (2013). Dimension of Seamount Using Multibeam Echosounder in Bengkulu Waters. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(1).
- Febrian, A. A. P. (2019). Optimalisasi Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Terhadap Keselamatan Pelayaran Oleh Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas Iii Batang. Karya Tulis.
- Haniah, H., & Prasetyo, Y. (2011). Pengenalan Teknologi Radar untuk Pemetaan Spasial di Kawasan Tropis. *Teknik*, 32(2), 156-162.
- Harmayani, H., Abdilah, D., Mapilindo, M., Oktopanda, O., & Hutahaean, J. (2021). Aplikasi Komputer. Drestanta Pelita Indonesia Press, 1-89.
- Hermawan, C. M., Anwar, M. S., & Junius, E. (2020). Peningkatan Pemahaman Para Mualim Terhadap Penggunaan ECDIS Guna Menunjang Keselamatan Pelayaran. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 2(1), 36-42.
- Ibrahim, (2016). Rekaman Setiap Kegiatan Yang dilakukan dalam ruang lingkup pekerjaan.
- Marjuki, B. (2016). Survei dan Pemetaan Menggunakan GPS (Vol. 1). Bramantiyo Marjuki.
- Mauludin, S. (2018). P2. Pengenalan Komputer Dan Ms. word 2010.
- Pelaut, D. (2019). Pengertian One Hour Notice.
<https://dimensipelaut.blogspot.com> (*Online*) Di akses tanggal 7 Desember.
- Pushidrosal, E. (2020). Pengenalan Daftar Suar Indonesia
<http://ihdc.pushidrosal.tnial.mil.id/e-publikasi/pages/daftarsuar.html>
(*Online*) Di akses tanggal 7 Desember.

Politeknik Negri Bengkalis, 2023.*Buku Panduan Praktek Darat (Prada) & Jurusan Kemaritiman Politeknik Negri Bengkalis.*Bengkalis.

Supriadi.2023,Forum Tatap Muka “Pengenalan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran” Distik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai.2023. Sejarah Singkat Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai <https://hubla.dephub.go.id/disnavdumai>. (*Online*) Di akses tanggal 7 Desember 2023.

Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BENGKALIS
Jalan Bathin Alam, Sungaialam, Bengkalis, Riau 28711
Telepon: (+62766) 24566, Fax: (+62766) 800 1000
Laman: <http://www.polbeng.ac.id>, E-mail: polbeng@polbeng.ac.id

Nomor : 2604 /PL31/TU/2023
Hal : Permohonan Prada (Praktek Darat)

04 Juli 2023

Yth. Kementrian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut
C.q Pimpinan Distrik Navigasi Kelas I Dumai
di
Dumai

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya Praktek Darat untuk Taruna Politeknik Negeri Bengkalis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan & keterampilan taruna melalui keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan di perusahaan, maka kami mengharapkan kesediaan dan kerjasamanya untuk dapat menerima Taruna kami guna melaksanakan Praktek Darat di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan Praktek Darat Taruna Politeknik Negeri Bengkalis akan dimulai pada tanggal 06 Juli s/d 30 November 2023, adapun nama taruna/i sebagai berikut:

No	Nama	NIT	Prodi
1	Amirul Akhmal	8103211115	D3 – Nautika

Kami sangat mengharapkan informasi lebih lanjut dari Bapak/Ibu melalui balasan surat atau menghubungi contact person dalam waktu dekat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Direktur,
Wakil Direktur I

Armada, ST., MT
NIP.197906172014041001

Contact Person:
Anjas Rio Pardamaian S.S.T.Pel
(+6281270472555)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS I DUMAI**

JALAN DATUK LAKSAMANA
DUMAI 28814

TELP : (0765) 37255
FAX : (0765) 31228
EMAIL : disnavdumai@dephub.go.id
navigasidumai@gmail.com

IG : djpl_disnavdumai
FB : djpl_disnav_dumai
Twitter : @djpldisnavdumai

Nomor : UM.001/ 2 / 10 /DNG.DMI-2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Praktek Kerja Lapangan

Dumai, 06 Juli 2023

Yth. Direktur Politeknik Negeri Bengkalis

Menunjuk Surat Wakil Direktur I Politeknik Negeri Bengkalis Nomor 2684/PL31/TU/2023 tanggal 04 Juli 2023 Hal Permohonan Prada (Praktek Darat).

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai tidak keberatan dan dapat menerima Mahasiswa/i dimaksud untuk melaksanakan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Daftar penempatan Mahasiswa/i dan tata tertib yang harus dipatuhi di lingkungan Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai sebagai berikut:

NO.	NAMA SISWA/I	JURUSAN	PENEMPATAN
1.	Amirul Akhmal	D3 - Nautika	KN. Rupert

- Mengikuti aturan dan segala ketentuan dimana Mahasiswa/i tersebut ditempatkan pada Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai;
- Berpakaian rapi menggunakan Pakaian Seragam;
- Hari kerja Senin s.d. Jumat dengan ketentuan masuk Pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB;
- Mengikuti Apel pagi setiap hari Senin dan Rabu pukul 07:30 WIB dan Senam Pagi (SKJ) setiap hari Jumat pukul 07:30 WIB;
- Jangka waktu Praktek Kerja Lapangan TMT. 06 Juli s.d. 30 November 2023;
- Membuat Surat Pernyataan;
- Apabila Mahasiswa/i dimaksud tidak bersedia ditempatkan sesuai kebijakan/melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai akan mengembalikan ke Pihak Sekolah;
- Segala biaya yang timbul dan dikeluarkan oleh peserta Praktek Kerja Lapangan dibebankan pada sekolah dan atau peserta praktek.

Demikian disampaikan, untuk dimaklumi dan dilaksanakan.



Pih. Kepala Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai,

Hotman Sjabat, S.E.

NIP. 1971128 199303 1 003



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
DISTRIK NAVIGASI TIPE A KELAS I DUMAI

JALAN DATUK LAKSAMANA
DUMAI 26814

TELP (0765) 37255
FAX (0765) 31228
EMAIL disnavdumai@ditelhub.go.id
navigasidumai@gmail.com

KI : [djpl_disnavdumai](https://www.instagram.com/djpl_disnavdumai)
FB : [djpl_disnavdumai](https://www.facebook.com/djpl_disnavdumai)
Twitter : [@djpldisnavdumai](https://twitter.com/djpldisnavdumai)

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nomor: UM.003/ 9 /3 /DNG.Dmi-2023

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jonter Sitohang, S.Sos., M.T.
NIP : 19711214 199803 1 001
Instansi : Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai
Alamat : Jl. Datuk Laksamana Dumai - Riau
Jabatan : Kepala Tata Usaha Disnav Tipe A Kelas I Dumai

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Amirul Akhmal
NIM : 8103211115
Program Studi : D3 Nautika
Sekolah : Politeknik Negeri Bengkalis

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melakukan aktifitas Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai selama kurang lebih 4 (empat) bulan terhitung mulai tanggal 06 Juli s.d. 30 November 2023.

Yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama Praktek Kerja Lapangan di Distrik Navigasi Tipe A Kelas I Dumai, yang bersangkutan juga aktif mempelajari dan mengikuti kegiatan administrasi yang berlangsung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 01 Desember 2023



Kepala Tata Usaha Disnav Tipe A Kelas I Dumai

Jonter Sitohang, S.Sos., M.T.
NIP. 19711214 199803 1 001

**PENILAIAN DARI TEMPAT PRADA
INSTANSI DISTRIK NAVIGASI TIPE A
KELAS I DUMAI**

Nama : Amirul Akhmal
NIM : 210321115
Program Studi : D3-Nautika
Politeknik Bengkalis

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1.	Disiplin	20%	85
2.	Tanggung-jawab	25%	83
3.	Penyesuaian diri	10%	80
4.	Hasil Kerja	30%	80
5.	Perilaku secara umum	15%	80
	Total Jumlah (1+2+3+4+5)	100%	81.6

Keterangan :

Nilai : Kriteria
81 - 100 : Istimewa
71 - 80 : Baik sekali
66 - 70 : Baik
61 - 65 : Cukup Baik
56 - 60 : Cukup

Catatan : selama Prada di KN. RUPAT AMIRUL
AKMAL Berprilaku Baik dan Semoga Dimasa
yg akan datang akan lebih Baik lagi.

Bengkalis, 30-11-2023.

